

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Identitas Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian



*Gambar 3. 1 Peta Alun-alun Kota Depok
Sumber: Google Earth 2022*

Kota Depok memiliki 11 kecamatan diantaranya Beji, Pancoran Mas, Cipayung, Sukmajaya, Cilodong, Limo, Cinere, Cimanggis, Tapos, Sawangan, Bojongsari. Alun-alun Kota Depok sendiri berada di Kecamatan Cilodong tepatnya di kawasan Grand Depok City di Jl. Boulevard Grand Depok City No.25, Jatimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat. Alun-alun Kota Depok merupakan salah satu wujud pemenuhan Ruang Terbuka Publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Depok. Alun-alun Kota Depok ini dianggap sebagai ikon baru dari Kota Depok. Menurut (Colombijn & Coté, 2014), alun-alun biasanya dibayangkan sebagai inti kota Jawa, sebagian karena biasanya membentuk 'jantung' dari seluruh jaringan jalan, akan tetapi akses menuju Alun-alun Kota Depok bisa dibilang cukup jauh yaitu sekitar 4 km dari pintu masuk GDC dan sekitar 15-20 menit dari pusat Kota

Depok yaitu Margonda. Namun memang di dalam kompleks GDC ini terdapat beberapa fasilitas sosial dari instansi pemerintah seperti kantor PMI, BPJS, DPRD, pemadam kebakaran, dll sehingga bisa dibilang cukup strategis dengan fasilitas publik lainnya.

Pembangunan Alun-alun ini berada di bawah naungan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Depok. Alun-alun Kota Depok mulai diresmikan pada tanggal 12 Januari 2020 dengan melalui dua tahap pembangunan, tahap I dimulai pada September 2018 dan memiliki luas 1.8 hektar. Lalu tahap II dilakukan pada Juni 2019 dan memiliki luas 2.1 hektar, jadi total luas keseluruhan Alun-alun Kota Depok yaitu 3.9 hektar. Dengan luas lahan yang sangat besar tersebut, Alun-alun Kota Depok adalah ruang terbuka publik terbesar yang ada di Kota Depok serta memiliki fasilitas-fasilitas yang bisa dibilang cukup banyak sehingga membuat alun-alun ini diminati oleh warga sekitar.

Alun-alun Kota Depok sendiri memiliki jam operasional khusus, sehingga tidak dapat diakses 24 jam oleh masyarakat. Alun-alun ini bisa diakses pada hari Selasa-Sabtu dengan 2 sesi, yaitu sesi 1 07.00 – 11.00 dan sesi 2 13.00 – 17.00. Jam operasional ini dibuat untuk menghindari kerumunan di dalam Alun-alun Kota Depok mengingat saat ini masih dalam pandemic COVID-19. Dengan adanya jam operasional khusus tersebut tidak mengurungkan niat masyarakat untuk melakukan aktivitas di Alun-alun Kota Depok.

Alun-alun Kota Depok mengembangkan bentuk alun-alun dari definisi awalnya. Pada umumnya alun-alun merupakan lahan luas berbentuk persegi yang berada di halaman suatu bangunan kerajaan/pemerintah. Namun, Alun-Alun Kota Depok memiliki beberapa elemen tambahan yang mendukung aktivitas masyarakat contohnya fasilitas olahraga, tempat bermain anak, dll. Di dalamnya terdapat sebuah Padepokan yang

cukup besar dengan halaman luas di depannya yang sesuai dengan ciri khas sebuah alun-alun. Alun-alun Kota Depok ini dikategorikan sebagai ruang terbuka publik, yang dapat digunakan untuk kegiatan formal maupun informal.

Batasan penelitian yang dijangkau oleh Peneliti yaitu mengenai pemanfaatan alun-alun ini, terutama pemanfaatan dari fasilitas-fasilitas yang tersedia. Untuk subjek penelitian yang diambil yaitu meliputi seluruh pengunjung alun-alun, guna mengetahui penggunaan fasilitas oleh pengunjung.

3.1.2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat waktu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan analisis di Alun-alun Kota Depok. Pengambilan data yang dibutuhkan dilakukan dengan waktu yang berjangka, untuk data yang diperoleh dari hasil observasi dimaksimalkan pada minggu kedua bulan April yaitu pada 12 April – 16 April 2022, lalu untuk memperoleh data yang diperoleh dari hasil kuesioner *online* dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu pada 19 April – 28 Mei 2022. Adapun penelitian yang dilakukan perlu melihat situasi dimana banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas di Alun-alun Kota Depok, yaitu:

1. Selasa – Sabtu, yang dimana merupakan jam operasional Alun-alun Kota Depok.
2. Pagi hari, pukul 07.00 – 09.00 WIB yang dimana merupakan sesi 1 pembukaan Alun-alun Kota Depok. Peneliti memaksimalkan 2 jam pertama untuk yang dimana merupakan paling banyak pengunjung yang datang dikarenakan cuacanya belum terlalu panas.
3. Sore hari, pukul 15.30 – 17.00 WIB yang dimana merupakan bagian sesi 2 pembukaan Alun-alun Kota Depok. Peneliti akan

memaksimalkan 2 jam terakhir yang dimana merupakan paling banyak pengunjung yang datang dikarenakan cuacanya sudah mulai teduh.

4. Sabtu, 07.00 – 17.00 WIB yang dimana merupakan hari operasional Alun-alun Kota Depok di akhir pekan yang paling banyak didatangi pengunjung untuk melakukan olahraga ataupun rekreasi.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil yang tepat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pemilihan metode penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan kondisi ataupun situasi sosial secara lebih jelas. Menurut (Sutopo, 2002) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi alami atau konteks natural (natural setting) tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan. Penggunaan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Alun-alun Kota Depok bagi masyarakat, jadi perspektif pengunjung mengenai penggunaan fasilitas di Alun-alun sangat diperlukan untuk mengkaji pemanfaatannya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pengambilan data diperlukan sebagai bahan analisis. Data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara, kuisioner, dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dan diperlukan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, terdapat beberapa cara yang dapat

dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Untuk memperoleh data-data terkait yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data tersebut antara lain:

1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan terkait penelitian yang disebarakan kepada responden penelitian. Menurut (Pujihastuti, 2010) kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Pada penelitian ini, setiap pernyataan kuisisioner dibuat berdasarkan variabel yang ada pada teori *5 dimension of publik space* yang dikemukakan oleh (Metha, 2014). Dalam *Public Space Index (PSI)* yang telah dijelaskan pada bab 2, terdapat variabel dalam setiap dimensi ruang publik, variabel tersebut ada yang diukur berdasarkan hasil observasi dan ada yang diukur berdasarkan pengalaman pengunjung. Kuisisioner yang dibuat merupakan pernyataan dari variabel yang dihitung berdasarkan pengalaman pengunjung, sehingga nantinya kuisisioner tersebut dapat membantu Peneliti untuk mengukur *Public Space Index (psi)* dari Alun-alun Kota Depok.

Dalam kuisisioner tersebut, responden dapat memilih satu dari 4 pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Terdapat total 14 pernyataan pilihan ganda dan 1 pernyataan dengan jawaban singkat. Kuisisioner ini disebarakan secara langsung oleh peneliti ke pengunjung yang ada di Alun-alun Kota Depok, lalu peneliti juga menempelkan scan QR di sekeliling Alun-alun Kota Depok, dan menyebarkan link kuisisioner melalui *official account* Instagram depok24jam. Dari penyebaran kuisisioner tersebut mendapatkan total 67 responden yang mengisi kuisisioner.

2) Observasi.

Metode observasi menurut (Fatoni, 2011) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penggunaan metode observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi eksisting dan fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok. Selain itu juga untuk mengamati perilaku pengunjung terhadap pemanfaatan fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap kondisi alun-alun dan melakukan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi. Metode observasi ini dimulai pada tanggal 11 April 2022 sampai dengan 28 Mei 2022. Observasi dilakukan di keseluruhan jam operasional alun-alun selama satu minggu agar dapat melihat pemanfaatan Alun-alun Kota Depok setiap harinya.

3) Kajian Literatur

Metode kajian literatur ini digunakan untuk mempelajari dasar teori terkait penelitian sebagai pembanding ataupun pemecah masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari serta memperdalam mengenai teori yang digunakan dalam penelitian melalui jurnal dsb. Sesuai yang dijelaskan pada bab 2, teori yang digunakan adalah *5 Dimension of Public Space* dan perhitungan *Public Space Index (PSI)* oleh (Metha, 2014).

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data penting, dan menarik kesimpulan (Bogdan dalam (Hardani, 2020)).

a. *Data reduction*

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima dalam (Hardani, 2020)). Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memilah data dari hasil dokumentasi dan observasi ke alun-alun sesuai dengan kebutuhan pada pembahasan penelitian nanti dan dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. *Data display*

Pada tahap ini, hasil dokumentasi dari hasil observasi akan ditampilkan dan disesuaikan dengan pembahasan yang ada, yaitu berupa gambaran keseluruhan peta Alun-alun Kota Depok dan kondisi eksistingsnya sehingga penjelasan yang ada bisa lebih tergambar. Peneliti juga akan menampilkan hasil dari setiap pernyataan kuesioner lalu dianalisis dan dijelaskan juga berdasarkan hasil observasi.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data yang telah disajikan, peneliti juga melakukan perhitungan menggunakan *Public Space Index* dan menarik kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut. Selain itu, kesimpulan tadi dikaitkan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga akan didapat gambaran mengenai pemanfaatan Alun-alun Kota Depok.